

PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA SD KELAS IV DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SAVI

Yurmaita¹, Duhita Savira Wardani²

^{1,2}IKIP Siliwangi, Cimahi

yurmaitaita356@gmail.com, Duhita@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

Writing skills are one of four important language skills in improving the quality of learning the purpose of this research is 1). To know the scenario and application of the writing skills on grade fourth elementary school students using SAVI model, 2). Describes the teacher's response and the response of class fourth students to the poem writing skills of the fourth grade school student using a SAVI model, 3). Describe the challenge experienced by students in the literacy skills of grade fourth elementary school students using the SAVI model. Based on observation on interview of researchers with elementary school teachers it turns out that the average student learning on Indonesian studies has not been fully accomplished and the writing skills have not been up to the expectation of empirical data suggests that Indonesian reading and writing activities are still low the research method used by researchers method used by researchers is a qualitative descriptive method, This is so that researchers can explain teacher's efforts in quantifying the quality of learning especially in the class fourth elementary school skill materials using the SAVI model in study, data is collected with the instrument that is the observation sheet in the form of an interview, student worksheet and student learning test results. The subject in this study is fourth graders at on public school in Kabupaten Cianjur of the lesson year 2019-2020. The number of 30 students, consisting of 14 male and 16 female students based on results obtained during the performance of learning, obtained results the average value test results of the skill writing skills on elementary school students in the fourth grade using the SAVI model at 39% can be conclude that studies indicate that there is a significant improvement.

Keywords: Writing Poetry, SAVI Model, Elementary School.

Abstrak

Keterampilan menulis merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa yang penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah 1). untuk mengetahui skenario dan implementasi pembelajaran keterampilan menulis puisi pada siswa SD kelas IV dengan menggunakan model SAVI, 2). Mendeskripsikan respon guru dan respon siswa kelas IV terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa SD kelas IV dengan menggunakan model SAVI, 3) Mendeskripsikan kesulitan yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi pada siswa SD kelas IV dengan menggunakan model SAVI. Berdasarkan hasil observasi atau wawancara peneliti dengan guru Sekolah Dasar (SD) ternyata hasil belajar rata-rata siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia belum terlaksana secara maksimal dan hasil keterampilan menulis belum sesuai harapan. Data empiris menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia pada kegiatan membaca dan menulis masih rendah. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode Deskriptif kualitatif, hal ini supaya peneliti dapat menjelaskan upaya yang dilakukan guru dalam memperbaiki kualitas pembelajaran khususnya pada materi pembelajaran keterampilan menulis puisi pada siswa SD kelas IV dengan menggunakan model SAVI. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan instrument yaitu lembar observasi dalam bentuk wawancara, lembar kerja siswa dan tes hasil belajar siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV disalah satu Sekolah Negeri di Kabupaten Cianjur tahun pelajaran 2019-2020 dengan jumlah 30 siswa, Terdiri dari 14 siswa laki – laki dan 16 siswa perempuan. Berdasarkan hasil yang diperoleh selama pelaksanaan pembelajaran, diperoleh hasil peningkatan nilai rata-rata hasil tes pembelajaran keterampilan menulis puisi pada siswa SD kelas IV dengan menggunakan model SAVI

mencapai 89%. Dapat disimpulkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan.

Kata Kunci: Menulis Puisi, Model SAVI, Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Pembelajaran keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa kelas IV Sekolah Dasar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pada dasarnya, menulis tidak dapat dipisahkan dengan keterampilan berbahasa lainnya seperti membaca, berbicara dan menyimak. Keterampilan menulis sendiri merupakan kegiatan mengungkapkan ide, gagasan, pikiran dan perasaannya ke dalam bentuk tulisan. Dengan menulis, siswa dapat menuangkan ide serta gagasannya ke dalam berbagai jenis tulisan. Hal tersebut dapat di asumsikan bahwa tulisan merupakan manifestasi pemahaman dan peresapan siswa terhadap berbagai hal yang diperoleh selama proses pembelajaran. Termasuk juga di dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, salah satu kegiatan menulis dituangkan dalam materi menulis kreatif puisi. Namun kenyataannya dilapangan, pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Indonesia belum terlaksana secara maksimal dan hasil keterampilan menulis belum sesuai harapan. Data empiris menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia pada kegiatan membaca dan menulis masih rendah. Hal ini didukung dengan hasil tes *Programme For International Student Assesment* [PISA] tahun 2016 yang menyebutkan bahwa budaya literasi masyarakat Indonesia pada tahun 2012 menepati urutan ke 64 dari 65 negara. Literasi dan minat baca pada siswa Indonesia rendah, berdampak pada kemampuan menulis siswa yang rendah. Kaitannya dengan pembelajaran menulis kreatif puisi, pendekatan SAVI sangat relevan karena materi menulis kreatif puisi tidak semata-mata bersumber dari hal-hal yang fiktif dan imajitif. Melainkan juga bersumber dari hal-hal yang terjadi dalam realita dan ditangkap oleh indra seperti hal-hal yang ditangkap oleh indera pendengaran, penglihatan, gerak dan intelektual. Semakin banyak seseorang yang aktif dalam menelaah puisi, memperhatikan lingkungan, membaca dan belajar menulis puisi, maka semakin banyak bahan tulisan yang di peroleh dan semakin mudah baginya untuk menciptakan puisi. Mencermati hal itu, maka pendekatan SAVI sangat baik untuk di praktikan dalam pembelajaran menulis kreatif puisi. Pendekatan SAVI akan membantu menjembatani keterbatasan pendekatan pembelajaran dengan masalah kesulitan belajar menulis kreatif puisi pada siswa. SAVI Juga menjadi pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan penyampaian hasil maksimal dalam menulis kreatif puisi.

Keterampilan Menulis Puisi

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang menghasilkan suatu karya tulisan. Nurgiyantoro mengatakan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang aktif, produktif, kompleks, dan terpadu yang berupa pengungkapan dan diwujudkan secara tertulis. Menulis juga merupakan keterampilan yang menuntut penulis menguasai berbagai unsur diluar kebahasaan itu sendiri yang akan menjadi isi dalam tulisan (Widyartono, 2012). Menulis merupakan kegiatan menuangkan pengetahuan, perenungan, pandangan terhadap suatu masalah imajinasi, perasaan pengalaman dan cita-cita dalam sebuah rangkaian kata. Dari pendapat-pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan produktif untuk menyampaikan suatu pesan kepada orang lain dengan tidak secara tatap muka dalam sebuah rangkaian kata.

Model Pembelajaran SAVI

Model pembelajaran SAVI adalah model pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan seluruh alat indera yang dimiliki oleh peserta didik (Huda, 2014). Istilah SAVI akronim dari somatik yaitu belajar dengan berbuat dan bergerak, Auditori yaitu belajar dengan berbicara dan mendengar, visual yaitu belajar dengan mengamati dan menggambarkan, intelektual yaitu belajar dengan memecahkan masalah dan berpikir (Soimin, 2014). Langkah – langkah Pembelajaran Model SAVI (Soimin, 2013) menyatakan bahwa langkah-langkah pembelajaran dengan model SAVI yaitu : a.Tahap persiapan (Kegiatan pendahuluan) Pada tahap ini guru membangkitkan minat siswa, memberikan perasaan positif. Mengenai pengalaman belajar yang akan datang, dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk belajar. b. Tahap penyampaian (Kegiatan Inti, Pada tahap ini hendaknya guru membantu siswa menemukan materi belajar yang baru dengan cara melibatkan panca indera dan cocok untuk semua gaya belajar, c.Tahap pelatihan (Kegiatan Inti) Pada tahap ini guru hendaknya membantu siswa mengintegrasikan dan menyerap. Pengetahuan dan keterampilan baru dengan berbagai cara, d. Tahap penampilan hasil (Tahap penutup) Pada tahap ini hendaknya guru membantu siswa menerapkan dan memperluas Pengetahuan dan keterampilan baru mereka pada pekerjaan sehingga hasil belajar akan melekat dan penampilan hasil akan terus meningkat. Berdasarkan pernyataan diatas menurut beberapa pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa model SAVI merupakan suatu model pembelajaran yang dapat dijadikan solusi dalam pembelajaran menulis puisi.

Materi Puisi

Puisi adalah bentuk karya sastra dengan menggunakan kata – kata indah dan kaya makna (Kosasih, 2012). Sulikfli dan Marwati (2016) menyatakan bahwa keindahan puisi disebabkan oleh syarat – syarat tertentu yaitu : a. Diksi merupakan ketetapan pilihan kata, baik itu dalam dunia tulis menulis maupun dalam dunia tutur yang kita gunakan sehari – hari, b. Majas adalah gaya bahasa yang digunakan penulis untuk menyampaikan sebuah pesan secara imajinatif dan kias, c. Rima merupakan pengulangan bunyi yang berselang, baik didalam larik sajak maupun pada akhir larik sajak yang berdekatan, d. Irama yang terkandung dalam puisi disebabkan oleh pemadatan segala unsur bahasa. Ahmad (1990) berpendapat bahwa pada puisi bebas tidak mengindahkan kaidah pola pelarikan bersajak atau meter secara ketat, namun kita tidak boleh menyimpulkan bahwa puisi – puisi bebas itu tidak memiliki sebuah irama.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, karena peneliti ingin menggambarkan atau mendeskripsikan mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi bebas sesuai dengan ide dan pilihan kata yang tepat, dengan metode SAVI. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta – fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Menurut Mukhtar 2018 menegaskan bahwa , metode deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan penelitian untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada suatu waktu tertentu. Metode penelitian deskriptif kualitatif bersifat memberikan gambaran secara jelas suatu permasalahan sesuai dengan fakta dilapangan. Penelitian deskriptif mencoba mencari deskripsi yang tepat dan cukup dari semua aktifitas, objek, proses dan , manusia (Sulistyo – Basuki dalam Kusuma, Irhandayaningsih, & Kurniawan, 2010). Berdasarkan uraian mengenai deskriptif kualitatif dapat disimpulkan bahwa metode ini cocok dalam penelitian ini, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara rinci dan mendalam mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi bebas sesuai dengan ide dan pilihan kata yang tepat dengan model SAVI. Pada siswa kelas IV SD. Dengan

memperhatikan kegiatan siswa dalam kelompok, mempersentasikan didepan kelas, menyimpulkan hasil diskusi dan presentasi , produk berbentuk porto folio (hasil karya siswa).

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran menulis puisi bebas dan pilihan kata yang tepat dengan menggunakan model SAVI pada siswa kelas IV SD disalah satu Sekolah Negeri di Kabupaten Cianjur tahun pelajaran 2019-2020 dengan jumlah 30 siswa, Terdiri dari 14 siswa laki – laki dan 16 siswa perempuan. Kemampuan siswa dalam memahami materi sangat heterogen karena diambil langsung satu kelas dan tidak menggunakan tahap seleksi. Sehingga satu kelas tersebut memang memiliki daya tangkap yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan masing-masing.

1. Skenario Dan Implementasi Model Pembelajaran

Model Pembelajaran yang peneliti ambil adalah model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual). Model SAVI dalam penelitian ini adalah cara menulis puisi terdiri dari empat langkah, yaitu Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual Berikut data perolehan hasil belajar siswa sebelum dan setelah tindakan pada pembelajaran menulis puisi bebas dan pilihan kata yang tepat dengan model SAVI (Somatis, Auditori, Visual,dan Intelektual), Disajikan dalam bentuk tabel 4.1 dan tabel 4.2 sebagai berikut:

Berikut ini merupakan hasil *pretest* terhadap subjek penelitian.

Tabel 1.
Hasil pretest sebelum menggunakan model SAVI.

No	Kode Siswa	Skor untuk tiap butir soal					Total Skor	Nilai
		x1	x2	x3	x4	x5		
							100	100
	Rata-Rata	13.13	11.27	9.27	9.73	10.17	53.57	53.57

Berdasarkan hasil pretest pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis puisi bebas dan pilihan kata yang tepat dengan model SAVI (Somatis, Auditori, Visual,dan Intelektual) diatas, terlihat masih ada nilai yang belum memenuhi nilai KKM (Kriteria Minimal Ketuntasan) pada tabel 4.1.Siswa yang mendapat nilai yang rendah dan dibawah rata-rata nilai KKM. Dengan jumlah siswa 30 orang dan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 20 orang yang belum tuntas atau 76% siswa yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal atau KKM. Hal ini dikarenakan literasi dan minat baca pada siswa rendah, berdampak pada kemampuan menulis puisi siswa yang rendah, dengan hal ini maka tidak ada kebermaknaan yang berarti ketika proses menulis puisi. Sehingga semua siswa tidak dapat menuntaskan materi pada soal *pretest* tersebut.

Berikut ini merupakan hasil *Postest* terhadap subjek penelitian.

Tabel 2.
Hasil postest setelah menggunakan model SAVI.

No	Kode Siswa	Skor untuk tiap butir soal					Total Skor	Nilai
		x1	x2	x3	x4	x5		
							100	100
	Rata-Rata	19.33	18.27	17.67	16.8	16.87	89.93	89.93

Dari hasil data perolehan nilai *posttest* diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil perolehan nilai kemampuan menulis puisi bebas dan pilihan kata yang tepat dengan menggunakan model SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual) mendapat kategori sangat baik, Hal ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan sudah tercapai, karena secara keseluruhan nilai siswa berada pada rentang 80% - 100 % mengalami keberhasilan.

2. Respon Guru dan Siswa Terhadap Pembelajaran Menulis Puisi bebas dan pilihan kata yang tepat dengan menggunakan model SAVI.

Respon guru

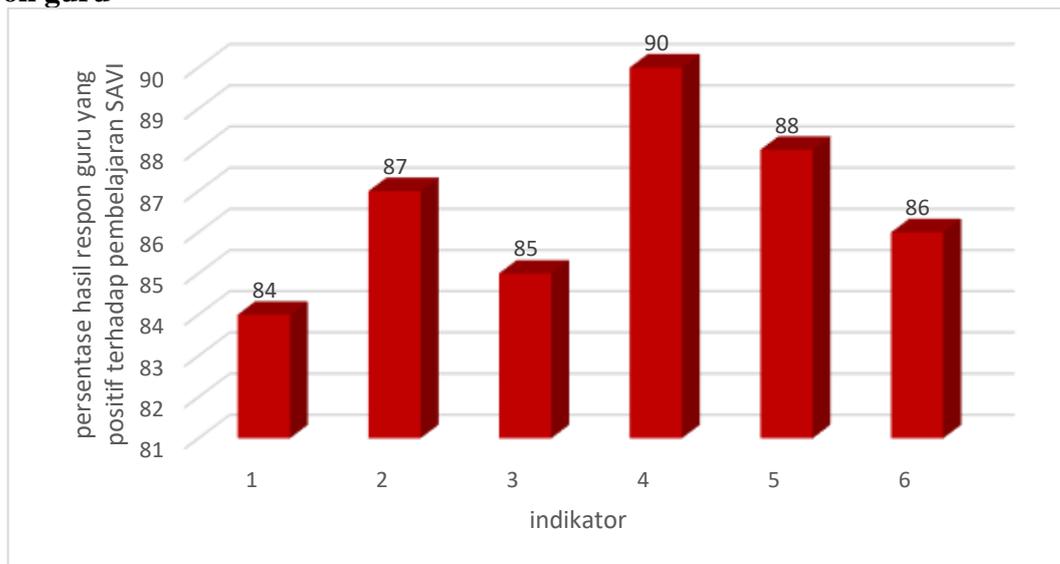


Diagram 1.

Hasil Respon Guru Terhadap Pembelajaran Mengenai Menulis Puisi Bebas Dan Pilihan Kata Yang Tepat Untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa Dengan Model SAVI

Keterangan respon yang ditanyakan kepada guru mengenai model SAVI.

1. Model SAVI dapat meningkatkan pembelajaran mengenai menulis puisi bebas dan pilihan kata yang tepat.
2. Model SAVI membuat materi pembelajaran mudah di pahami.
3. Model SAVI dapat mengetahui pengetahuan pemahaman masing-masing siswa dalam diskusi kelompok.
4. Model SAVI membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.
5. Model SAVI membuat siswa lebih berani dalam mengemukakan pendapat.
6. Model SAVI membuat hasil belajar dan sikap kerjasama siswa lebih baik

Berdasarkan Diagram diatas dapat dilihat bahwa melalui model SAVI dapat membantu guru dalam meningkatkan pembelajaran mengenai menulis puisi bebas dan pilihan kata yang tepat sebanyak 84%, melalui model SAVI dapat membantu guru dalam membuat materi pembelajaran lebih mudah di pahami sebanyak 87%, dengan model SAVI dapat membantu mengetahui pemahaman masing – masing siswa dalam diskusi kelompok sebanyak 85%, dengan SAVI dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sebanyak 90%, melalui model SAVI dapat membuat siswa lebih berani dalam mengungkapkan pendapat

sebanyak 88%, dengan model SAVI membuat hasil belajar dan sikap kerjasama siswa lebih baik sebanyak 86%.

Respon siswa

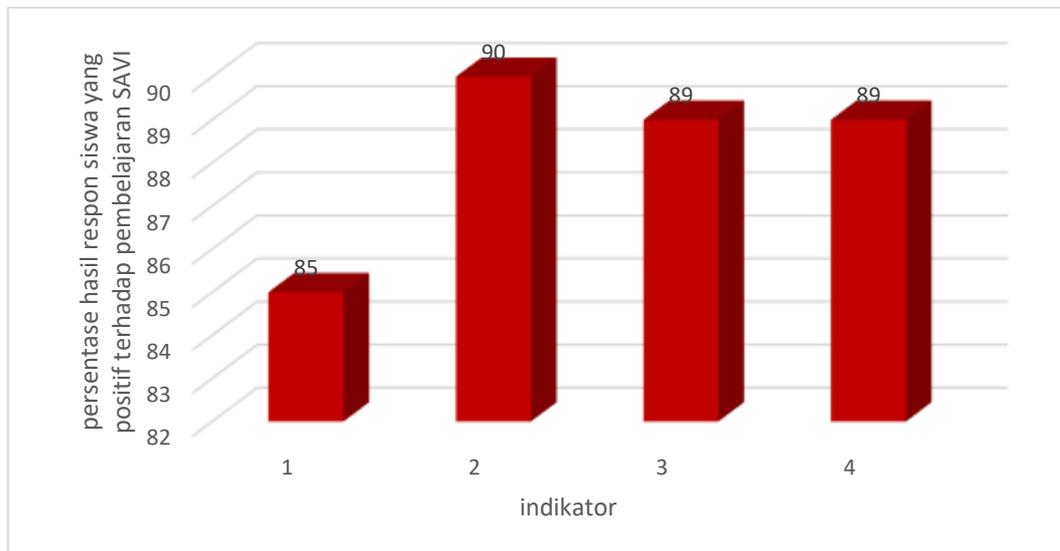


Diagram 2.

Hasil Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Mengenai Menulis Puisi Bebas Dan Pilihan Kata Yang Tepat Untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa Dengan Model SAVI

Keterangan :

1. Respon terhadap tujuan dan isi pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Respon terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Respon terhadap guru yang mengajar Bahasa Indonesia.
4. Respon terhadap model pembelajaran SAVI.

Berdasarkan Diagram diatas dapat dilihat bahwa respon siswa terhadap tujuan dan isi pelajaran Bahasa Indonesia sebanyak 85%, respon siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia sebanyak 90%, respon siswa terhadap guru yang mengajar pembelajaran Bahasa Indonesia sebanyak 89%, respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model SAVI sebanyak 89%. Diagram diatas menunjukkan rata-rata 88% respon siswa. Hal ini menyatakan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran mengenai menulis puisi bebas dan pilihan kata yang tepat dengan model SAVI sudah baik.

3. Kesulitan-kesulitan siswa menyelesaikan tugas dalam pembelajaran menulis puisi bebas dan pilihan kata yang tepat menggunakan model SAVI.

Peneliti membuat angket wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan siswa ketika dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model SAVI. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa tersebut dapat dilihat pada lampiran. Untuk mengetahui kesulitan-kesulitan siswa dalam mengerjakan tes sesuai dengan butir soal yang sudah subjek penelitian laksanakan, maka peneliti menggunakan rumus *N-Gain* atau *Normalized Gain*. *N-Gain* ini berfungsi untuk mengetahui sejauh mana setiap butir soal dianggap sulit.

$$\text{Gain} = \frac{\text{Posttest} - \text{Pretest}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Pretest}}$$

Menurut Meltzer dalam (Latief, 2016)

Tabel 3. Kriteria N-Gain

Nilai	Kriteria
$G < 0,3$	Rendah
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$0,7 > g$	Tinggi

**Tabel 4.
Hasil Rekapitulasi Perhitungan N-Gain**

No	Indikator	Skor		Gain	Persentase	Kategori
		Pretest	Posttest			
1	Temukan hal menarik berdasarkan pengalaman atau pengamatan lingkungan sekitar menjadi sebuah tema puisi !	13.13	19.33	0.90	4.5%	Tinggi
2	Tulislah puisi bebas berdasarkan tema yang sudah kamu pilih dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan menarik !	11.27	18.27	0.80	4.0%	Tinggi
3	Sebutkan rima pada puisi yang telah kamu buat !	9.27	17.67	0.78	3.9%	Tinggi
4	Apa makna dalam puisi yang telah kamu buat ?	9.73	16.80	0.69	3.4%	Sedang
5	Bagaimana pemilihan kata konkret (wujud benda yang benar-benar ada) dalam puisi tersebut ?	10.17	16.87	0.68	3.4%	Sedang
Rata-Rata Persentase		10.71	17.79	0.77	3.86%	Tinggi

Berdasarkan data diatas dengan menggunakan perhitungan rumus N-Gain, dapat dilihat pada soal nomor 4 dengan indikator (Siswa dapat membedakan makna dan amanat dalam isi puisi) terlihat soal tersebut sulit pada hasil nilai tes pretest kebanyakan siswa belum paham mengenai perbedaan makna dan amanat, sedangkan setelah dilakukan pembelajaran menulis puisi dengan

menggunakan model SAVI atau *treatment* terlihat hasilnya meningkat, Selanjutnya pada nomor soal 5, dengan capaian indikator, Siswa dapat menggunakan kata konkret terdiri dari indera, pendengaran, rasa, bau dan raba dengan tepat, terlihat soal tersebut sulit pada hasil nilai tes pretest kebanyakan siswa belum paham dalam membedakan kata konkret. Sedangkan setelah dilakukan pembelajaran menulis puisi dengan model SAVI terlihat hasilnya meningkat.

Diskusi

Berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan peneliti, peneliti berhasil melaksanakan pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman materi pembelajaran keterampilan menulis puisi pada siswa SD kelas IV dengan menggunakan model SAVI yang telah dilaksanakan, membuktikan bahwa pembelajaran dengan model SAVI tersebut merupakan teknik yang tepat untuk pembelajaran keterampilan menulis. Respon guru diperoleh melalui angket dengan teman sejawat berupa mengajukan pertanyaan pada subjek penelitian. Respon guru pun sejalan dengan respon siswa. Dua orang kolabolator menanggapi angket hampir semua item pertanyaan dijawab “ya” pada pernyataan positif. Pernyataan respon siswa dan guru diatas dapat disimpulkan bahwa model SAVI sangat baik digunakan sebagai salah satu strategi yang inovatif dan menyenangkan. Hasil wawancara terhadap siswa untuk mengetahui kesulitan-kesulitan menyelesaikan tugas dalam pembelajaran mengenai keterampilan menulis puisi pada siswa SD kelas IV dengan menggunakan model SAVI dapat diketahui hasilnya bahwa secara keseluruhan siswa tidak mengalami kesulitan selama pembelajaran dilakukan dengan model SAVI. Dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa, Model SAVI dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa SD kelas IV. Selain itu aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar siswa lebih aktif dan bersemangat saat kegiatan belajar mengajar berlangsung sehingga pembelajaran keterampilan puisi lebih bermakna dan menyenangkan. Dan hal ini membuktikan bahwa tujuan penelitian sudah tercapai.

KESIMPULAN

1). Skenario dan implementasi Model pembelajaran SAVI (somatis, auditori, visual, dan intelektual).dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi,

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pembelajaran kemampuan keterampilan menulis puisi dengan Model pembelajaran SAVI menunjukkan peningkatan nilai rata-rata hasil tes keterampilan menulis mencapai 89 %. Sehingga penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

2). Respon guru dan siswa terhadap pembelajaran keterampilan menulis puisidengan menggunakan model SAVI.

Berdasarkan hasil angket guru dan siswa yang sudah dirumuskan oleh peneliti, guru memberikan tanggapan bahwa peneliti mengajar materi puisi dengan menggunakan model SAVI sangat baik dan sesuai dengan tahapan dan alokasi waktunya. Sejalan dengan hasil dari angket siswa yang telah diberikan kepada siswa pun menunjukkan bahwa siswa sangat cocok dan senang dengan menggunakan model SAVI pada materi menulis puisi bebas dan pilihan kata yang tepat, karena siswa bisa lebih aktif dalam kegiatan menulis puisi, apa yang didapat siswa merupakan hasil temuannya sendiri.

3. Kesulitan-kesulitan siswa menyelesaikan tugas dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menggunakan model SAVI.

Berdasarkan wawancara pada siswa mengenai kesulitan-kesulitan siswa menyelesaikan tugas dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi bebas. Diperoleh menunjukkan bahwa hasilnya mereka tidak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas tersebut. Maka dalam hal ini, dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan model SAVI siswa dapat menyelesaikan soal-soal latihan dengan baik.

REFERENSI

- Ahmadi, M. 1990. *Strategi Belajar Mengajar Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra*. Malang: Yayasan Asah Asih Asuh.
- Huda, M. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kosasih E. (2012). *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Mukhtar. (2018). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif, Jakarta: Referensi*
- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Sulistyo-Basuki. 2010. *Metode Penelitian. Jakarta: Wedatama Widya Sastra*
- Sulkifli dan Marwati. (2016). *Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satu Atap 3 Langgikima Kabupaten Konawe Utara*. Jurnal Bastra, 1,(1). [online] diakses dari <http://ojs.uho.ac.id/index.php/BASTRA/article/download>
- Widyartono, D. 2012. *Hakikat Puisi* [online]. Tersedia: <http://didin.lecture.ub.ac.id/puisi/hakikat-puisi>. [4 Januari 2012]